

# Materi 14 – Muqoddimah Penulis Kitab Syaikh Muhammad Bin Shalih Al Utsaimin Bag 05

□ [WAG Dirosah Islamiyah](#)

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah](#)

~~~~~•~~~~~•~~~~~•~~~~~•~~~~~

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِیْنَ  
وَمِنْ وَاٰلِهِ

Anggota grup whatsapp Dirosah Islamiyyah, yang semoga dimuliakan oleh Allah.

Kita lanjutkan pembahasan kitab Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah yang ditulis oleh Fadhilatul Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullahu Ta'ala.

Masih kita pada pasal Muqodimah, berkata Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullahu Ta'ala,

أَمَّا بَعْدُ: فَإِنَّ اللّٰهَ تَعَالٰی أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ مُحَمَّدًا □ بِالْهُدٰی وَدِیْنِ الْحَقِّ  
رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِیْنَ وَقُدُوَّةً لِّلْعٰمِلِیْنَ وَحِجَّةً عَلٰی الْعِبَادِ أَجْمَعِیْنَ

Adapun setelah itu kata Syaikh, maka Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengutus Rasul-Nya Muhammad Shallallahu 'alayhi wa Sallam dengan petunjuk dan juga agama yang benar.

Sebagaimana firman Allah:

هُوَ الَّذِیْ أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِرَالْهُدٰی □ وَدِیْنِ الْحَقِّ

“Dialah Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mengutus Nabi-Nya, mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk dan juga agama yang benar.”

[QS Al-Fath: 28]

Sebagian ada yang mengatakan, mengutus Nabi-Nya dengan petunjuk, maksudnya adalah dengan ilmu, dengan pencerahan, dengan petunjuk yaitu dengan ilmu.

وَدِينِ الْحَقِّ

Mengutus Nabi Shallallahu 'alayhi wa Sallam dengan agama yang benar, maksudnya adalah dengan amalan, ilmu disertai dengan amalan. Itulah yang dibawa oleh Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam. Bukan ilmu saja kemudian tidak diamalkan dan bukan hanya sekedar beramal tetapi tanpa ilmu. Yang beliau bawa dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, ilmu dan juga amalan.

رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Allah mengutus nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wa Sallam adalah sebagai rahmat dan juga sebagai kasih sayang bagi seluruh alam. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tidaklah kami mengutus dirimu wahai Muhammad kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.” [QS Al-Anbiya: 107]

Baik alam jin maupun alam manusia. Dan ini menunjukkan bahwasanya beliau Shallallahu 'alayhi wa Sallam diutus untuk manusia dan juga jin. Dan seluruh manusia bukan hanya sebagian kaum, atau untuk orang arab saja, tapi untuk seluruh manusia, seluruh manusia masuk di dalam kalimat لِّلْعَالَمِينَ

وقدوة للعالمين

Dan beliau adalah contoh bagi orang-orang yang mau beramal, sebagai أسوة, sebagai contoh. Allah Subhanahu wa Ta'ala mengatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sungguh bagi kalian di dalam diri Rasulullah Shallallahu

'alayhi wa Sallam ada contoh yang baik." [QS Al-Ahzab: 21]

Maka orang yang ingin beramal harus mengikuti beliau, mau beramal sholeh lihat apakah beliau melakukan atau tidak? Kalau beliau melakukan, beliau menyunnahkan maka silahkan, karena inilah yang diterima. Kalau beliau tidak lakukan maka jangan kita melakukan. Karena beliau adalah قُدْوَةٌ لِّلْعَالَمِينَ, contoh bagi orang-orang yang ingin beramal. Orang yang beramal tapi tidak mencontoh beliau tertolak amalannya:

مَنْ عَمِلَ أَعْمَالَ مَنْ لَيْسَ أَهْلًا لَهَا فَهُوَ رَدٌّ  
مَنْ عَمِلَ أَعْمَالَ مَنْ لَيْسَ أَهْلًا لَهَا فَهُوَ رَدٌّ

"Barangsiapa yang mengamalkan sebuah amalan tidak ada contohnya dari kami maka amalan tersebut tertolak." (HR Bukhari 2697 dan Muslim 1718)

وحجة على لعمري

Dan beliau adalah الحجّة bagi hamba-hamba semuanya. Diutusnya para Rasul alaihimus salam ini adalah الحجّة atas manusia, supaya tidak ada alasan bagi mereka untuk mengatakan, "Ya, Allah kami tidak mengetahui, ya Allah kami tidak mengetahui hal ini".

Allah Subhanahu wa Ta'ala mengatakan:

رَسُولًا مِّنْ عِبَادِكُمْ يُذَكِّرُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ  
عَلَىٰ لِلَّهِ حُجَّةٌ بِمَا نَعَدُكُمُ الرَّسُولُ

[QS An-Nisa: 165]

Para Rasul yang mereka diutus oleh Allah sebagai:

رَسُولًا مِّنْ عِبَادِكُمْ يُذَكِّرُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ memberikan kabar gembira,

وَمُنذِرٍ لِّمَن يَشَاءُ memberikan peringatan, mengajarkan kepada manusia, mendakwahi manusia.

رَسُولًا مِّنْ عِبَادِكُمْ يُذَكِّرُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ memberikan kabar gembira dan juga memberikan peringatan. Supaya apa? Supaya tidak ada الحجّة bagi manusia atas Allah.

Sehingga beralasan, “Saya tidak tahu, karena tidak ada yang memberitahu.”, tidak! Allah sudah mengutus para Rasul.

Termasuk di antaranya adalah Rasulullah Shalahu ‘alayhi wa Sallam, dan beliau sebagai الحجة atas manusia, ini adalah untuk seluruh manusia.

Adapun para Nabi sebelumnya adalah الحجة untuk kaumnya, supaya tidak ada alasan bagi kaumnya untuk ingkar, untuk bermaksiat kepada Allah, untuk mendustakan Allah, untuk melakukan kesyirikan.

Adapun Nabi Shallallahu ‘alayhi wa Sallam ini adalah:

الحجة على الخلق أجمعين

Beliau adalah الحجة untuk seluruh manusia semuanya, jin dan manusia dan ini akan disebutkan bagaimana keumuman kerasulan beliau untuk seluruh manusia.

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ °  
جَمِيعًا

“Wahai manusia sesungguhnya aku adalah Rasul bagi kalian semuanya.” [QS Al-A’raf: 158]

Dan Allah mengatakan:

وَأَرْسَلْنَاكَ لِنُؤَيِّدَ رَسُولًا

Dan Kami telah mengutusmu dirimu wahai Muhammad, untuk manusia, رَسُولًا sebagai seorang Rasulullah. [ QS An-Nisa: 79]

بين به وبما أنزل عليه من الكتاب والحكمة كل ما فيه صلاح العباد  
واستقامة أحوالهم في دينهم ودنياهم من العقائد الصحيحة والأعمال  
القويمة والأخلاق الفاضلة والآداب العالية فترك ° أمته على المحجة  
البيضاء ليلها كنهارها لا يزيغ عنها إلا هالك

Allah Subhanahu wa Ta’ala menjelaskan dengan beliau (yaitu dengan Nabi Muhammad Shallallahu ‘alayhi wa Sallam) dan dengan apa yang Allah turunkan kepada beliau berupa Al-Quran dan juga

Al-Hikmah, yang dimaksud Al-Hikmah di sini adalah sunnah Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam.

Allah Subhanahu wa Ta'ala mengatakan,

هُوَ الَّذِي بَدَعْتَ فِي لَأَمْ يَسْـَٔلُكَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ  
يَتْلُوَ عَلَيْهٖمْ ءَايَاتِهِ وَيُزَكِّيهُمْ  
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

[QS Al-Jumu'ah: 2]

Mengajarkan kepada mereka Al-Kitab dan juga Al-Hikmah. Yang dimaksud dengan Al-Hikmah adalah hadits Nabi, kenapa dinamakan dengan Al-Hikmah?

Karena hadits-hadits Nabi Shallallahu 'alayhi wa Sallam isinya adalah hikmah, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Kalau seseorang ingin menempatkan sesuatu pada tempatnya, ingin menjadi orang yang bijaksana maka hendaklah dia kembali pada hadits, kembali pada Al-Quran. Al-Quran juga disifati Allah dengan hikmah:

وَإِنَّ الْقُرْءَانَ لَحَكِيمٌ

“Dan demi Al-Quran yang bijaksana.” [QS Yasin: 2]

Tidak ada jalan untuk menjadi orang yang bijaksana kecuali dengan kembali kepada Al-Quran dan sunnah yang telah disifati dengan hikmah.

Maka Allah Subhanahu wa Ta'ala menjelaskan dengan melalui Nabi Shallallahu 'alayhi wa Sallam dan juga melalui apa yang Allah turunkan kepadanya berupa Al-Quran juga hikmah.

كل ما فيه صلاح العباد

Seluruh apa yang di dalamnya ada kebaikan bagi para hamba, maslahat bagi mereka, kebahagiaan bagi mereka maka Allah sudah jelaskan. Dimana dijelaskan? baik di dalam Al-Quran maupun di dalam hadits, semuanya. Jadi kalau ingin baik keadaan kita.



فترك □ أمته على المحجة البيضاء

Maka beliau Shallallahu alaihi wa Sallam meninggalkan umatnya di atas sesuatu yang putih, di atas sesuatu yang terang, tidak ada kegelapan di dalamnya

ليلها كنهارها

Sampai terangnya malamnya itu, seperti siang. Jelas!

لايزيغ عنها إلا هالك

Tidak menyimpang dari apa yang sudah beliau tinggalkan, kecuali orang yang binasa.

Ingin selamat Al-Quran dan hadits. Kalau tidak maka dia akan binasa, dan di dalam Al-Quran Allah Subhanahu wa Ta'ala mengatakan,

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ °

“Pada hari ini Aku telah sempurnakan untuk kalian agama kalian” [QS Al-Maidah: 3]

Jadi agama kita sudah sempurna, sudah dijelaskan semuanya yang kita perlukan di dalam agama kita, baik dalam masalah aqidah, ibadah, akhlak, adab semuanya sudah di sampaikan.

Dan Nabi Shallallahu alaihi wa Sallam mengatakan,

مَا بَقِيَ شَيْءٌ يُقَرِّبُ مِنَ الْجَنَّةِ وَيُبَاعِدُ عَنِ النَّارِ إِلَّا وَقَدْ بُيِّنَ لَكُمْ °

“Tidak ada sesuatu yang mendekatkan kalian kepada surga dan menjauhkan kalian dari neraka kecuali sudah diterangkan untuk kalian.” [Dikeluarkan oleh Ath-Thabrani dalam Al-Kabir (1647) dan Ash-Shaghir (1/268), Ahmad dalam Al-Musnad (5/153-162) baris pertama darinya]

Jadi tidak ada yang harus kita tambah dari agama ini, semuanya sudah sempurna disampaikan oleh Nabi Shallallahu alaihi wa

Sallam

Demikian yang bisa kita sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Dan in syaa Allah kita bertemu kembali pada pertemuan selanjutnya pada waktu dan keadaan yang lebih baik.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

